

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Laporan Keuangan merupakan hasil akhir dari aktivitas suatu perusahaan yang dapat digunakan sebagai alat untuk memberikan informasi data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan. Terutama perusahaan yang telah go public yang menjadikan laporan keuangan media penting bagi para pelaku bisnis.

Investor sangat berkepentingan terhadap laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi untuk menilai kondisi keuangan dan hasil usaha perusahaan, menilai kemungkinan menanamkan modal dalam perusahaan, menilai kemungkinan menanamkan divestasi (menarik investasi) dari perusahaan dan menjadi dasar memprediksi kondisi perusahaan di masa yang akan datang oleh karena itu kualitas laporan keuangan harus disajikan secara akurat dan tepat waktu.

Menurut APB Statement No. 4 Tujuan laporan keuangan di bagi menjadi 3 bagian yaitu : Tujuan khusus, tujuan umum dan tujuan kualitatif.

1. Tujuan Khusus

Menyajikan Laporan keuangan yang berbentuk posisi keuangan, hasil usaha dan perubahan posisi keuangan secara wajar sesuai dengan GAAP

2. Tujuan Umum

Memberikan Informasi berupa sumber ekonomi, kewajiban, kekayaan bersih, proyeksi laba, perubahan harta dan kewajiban, informasi relevan

3. Tujuan Kualitatif Relevansi, dapat di mengerti, verifikasi, tepat waktu, komperatif dan kelengkapan.

Mengacu pada tujuan kualitatif laporan keuangan bahwa laporan keuangan harus di sajikan secara tepat waktu. nilai relevansi laporan akan berkurang jika laporan keuangan tersebut tidak tersedia tepat waktu serta muncul reaksi negative bagi para pelaku pasar modal yang dapat mempengaruhi keputusan ekonomi investasi. Hal ini terjadi dikarenakan investor pada umumnya menganggap bahwa keterlambatan pelaporan keuangan merupakan pertanda buruk bagi kondisi kesehatan perusahaan. Disamping itu untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu terdapat berbagai hambatan persyaratan yang mengharuskan laporan keuangan yang di publikasikan telah di audit terlebih dahulu oleh akuntan public dan hambatan yang ada di dalam perusahaann sendiri. (Indriyani 2012)

Hambatan Persyaratan mengapa laporan keuangan perlu di audit terlebih dahulu oleh KAP Yang merupakan pihak ketiga yang independen karena jika tidak di audit, ada kemungkinan bahwa laporan keuangan tersebut mengandung kesalahan baik yang di sengaja maupun tidak di sengaja. Karena itu laporan keuangan yang belum di audit kurang di percaya kewajarannya oleh pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan tersebut. selain itu menurut (Menurut Boynton dan Kell dalam estrini 2013) auditor terlambat mempublikasi laporan keuangan di karenakan harus memenuhi Standar Pemeriksaan Akuntansi Publik bahwa seorang audit harus melakukan pekerjaannya dengan penuh kecermatan dan ketelitian serta pengumpulan alat-alat pembuktian yang cukup memadai.

Akan tetapi keterlambatan penyampaian laporan keuangan dapat terjadi apabila perusahaan tersebut memiliki ukuran perusahaan atau nilai asset yang kecil, profitabilitas yang kecil dan solvabilitas yang tinggi. Ukuran perusahaan yang besar di anggap telah memiliki pengendalian internal yang baik sehingga dapat mengurangi tingkat keterlambatan penyampaian laporan keuangan, perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi cenderung ingin segera menyampaikan laporan keuangannya karena hal itu merupakan kabar baik bagi para pengguna laporan keuangan dalam hal ini investor. selain itu perusahaan yang memiliki nilai solvabilitas yang tinggi akan cenderung terlambat menyampaikan laporan keuangannya.

Namun batas waktu penyampaian laporan keuangan telah di tetapkan oleh peraturan Bapepam Tentang penyampain Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik yang di atur dalam Undang-Undang Pasar Modal tahun 2006 Pasal 786 Ayat (1) bahwa emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada lembaga Bapepam paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tahun berakhir. Jika perusahaan telat melaporkan laporan keuangan sampai batas yang telah di tentukan telah di tetapkan sanksi administratif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berupa denda.

Mengingat Hambatan persyaratan yang harus di penuhi emiten perusahaan oleh seorang auditor dalam mempublikasi laporan keuangan yang membutuhkan waktu yang lama dalam mengaudit laporan keuangan. Sehingga banyak terjadi keterlambatan atas publikasi laporan keuangan. Keterlambatan ini disebut dengan audit delay. Audit delay adalah waktu yang di butuhkan oleh auditor untuk mengaudit laporan keuangan sejak tanggal tutup buku perusahaan. Lamanya waktu penyelesaian audit oleh auditor di lihat dari perbedaan waktu tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan.

Berdasarkan Latar Belakang tersebut saya ingin meneliti kembali apasajakah faktor-faktor yang mempengaruhi Audit delay. Untuk itu peneliti mengumpulkan kembali terhadap penelitian sebelumnya untuk di jadikan acuan dalam meneliti kembali faktor-faktor apasajakah yang mempengaruhi audit delay. Dan sebagai perbandingan dari hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya. Berikut hasil penelitian sebelumnya yang di antaranya sebagai berikut :

Ukuran Perusahaan menurut Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Lestari (2010) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit delay. Berbeda dengan penelitian Waode Siti Aisyah (2012) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap audit delay.

Profitabilitas menurut penelitian yang dilakukan oleh Andi Kartika (2009) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap audit delay sedangkan hasil yang di dapatkan oleh penelitian Dyana Nuzul Cahyanti (2016) yang menemukan penelitiannya bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay.

Solvabilitas menurut penelitian yang dilakukan oleh Anggraini (2014) menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap audit delay. Tetapi Hasil penelitian yang di kemukakan oleh Anggraini berbeda dengan hasil penelitian Fitria Ingga (2015) yang menyatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Salah satu hal penting dalam menyajikan laporan keuangan yaitu agar bisa di pergunakan oleh pihak-pihak yang membutuhkannya pada tepat waktu. Namun seringkali perusahaan yang telah go public terlambat dalam mempublikasikan laporan keuangannya .Keterlambatan publikasi laporan keuangan. menurut hasil penelitian sebelumnya, di sebabkan oleh Pengaruh Ukuran perusahaan, profitabilitas dan solvabilitas. Dengan demikian rumusan permasalahan yang akan di teliti kembali oleh peneliti yaitu : Apakah faktor Ukuran perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas mempengaruhi audit delay ?

## **1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor ukuran perusahaan, profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh terhadap audit delay dan mengetahui hasil rata-rata audit delay pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

#### **1. Bagi Perusahaan**

Untuk memberikan bahan masukan kepada bagian manajemennya agar penyajian laporan keuangan auditan dapat di publikasikan tepat waktu sehingga informasi tersebut dapat berguna untuk perusahaan dalam memutuskan keputusan ekonomi.

#### **2. Bagi Penulis**

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap audit delay.

## 1.4 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang pembahasan dalam skripsi ini, maka penulis mengelompokan materi menjadi beberapa bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

### **BAB I           PENDAHULUAN**

Bab ini meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

### **BAB II          TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas tinjauan pustaka tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

### **BAB III        METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang variable penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan analisis data

### **BAB IV         ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas mengenai data yang digunakan, pengolahan data tersebut dengan alat analisis yang di perlukan dan hasil analisis data.

### **BAB V          PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis data yang telah dilakukan, keterbatasan yang melekat pada penelitian dan saran-saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya.